

School (AIS), Malaysia.¹ Dengan kerjasama dengan AIS tersebut tentunya kedua belah pihak bisa menanamkan cakrawala global kepada guru dan siswanya agar berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara-negara maju. Selain itu, keduanya dapat menguatkan jaringan dalam pengembangan sayap dakwah serta bisa menaikkan pamor atau citra sekolah islam ke dunia internasional. Untuk menuju sekolah yang berkualitas dibutuhkan jaminan mutu (*Quality Assurance*) yang diterapkan kepada siswa dan gurunya agar seimbang. Jaminan mutu dikembangkan pada tahun 1930 dan 1940 oleh Edwards Deming. Seorang ahli statistik Amerika yang memiliki gelar PhD dalam bidang fisika. Mutu sesungguhnya merupakan dasar sistem jaminan mutu yang dianggap sesuai dengan ISO. Para produsen menunjukkan bahwa mutu memiliki sebuah sistem yang disebut jaminan mutu yang menghasilkan produk-produk secara konsisten sesuai dengan standar atau spesifikasi tertentu. Standar mutu tersebut meliputi ; 1. standar produk dan jasa: kesesuaian dengan tujuan dan manfaat tanpa cacat (*Zero Defects*) selalu baik sejak awal. 2. Standar pelanggan: kepuasan pelanggan memenuhi kebutuhan pelanggan menyenangkan pelanggan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “ Implementasi Penjaminan Mutu dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Al Falah Surabaya”. Penulis ingin meneliti SD unggulan ini, agar dapat dicontoh oleh sekolah lain, terutama dari

¹ Media Pendidikan Al-Falah Surabaya, *Menerapkan Iso, Memperkuat Internasional Network*, hal.3

penjaminan mutu ini sangat menarik untuk diteliti, karena mengedepankan kualitas, dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa.

Sekolah merupakan lembaga penyedia jasa layanan masyarakat di bidang pendidikan. Jasa layanan itu sering dinyatakan (dalam bentuk janji) kepada masyarakat untuk diterima dan didukung. Kelangsungan hidup sekolah tidak bisa lepas dari masyarakat pendukung maupun masyarakat yang berkepentingan dengannya (*stakeholder*). Masyarakatlah yang memberi masukan sumber daya dan dana yang diperlukan bagi penyelenggaranya, dan masyarakat pula yang nantinya akan menerima atau memanfaatkan hasil pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Ada hubungan dan pertukaran saling memberi (*take and Give*) antara sekolah dengan masyarakat, dan sebaliknya. Karena itu, wajarlah apabila sekolah dituntut tanggung jawabnya atas jasa layanan yang dinyatakan (dijanjikan) kepada masyarakat.² Tanggung jawab itu dinyatakan sebagai akuntabilitas sekolah atas peran dan fungsi yang dijalankan, atas kinerja penyelenggaraannya, atas pelayanan yang diberikan. Bagaimana mendayagunakan sumber daya dan dana yang ada, dan seberapa tinggi kinerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah menjadi komitmennya. Tuntutan akuntabilitas dan tanggung jawab mengharuskan sekolah memberi penjaminan mutu (*quality assurance*) kepada masyarakat.

² Hanief Saha Ghofur, *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia, Suatu Analisis Kebijakan*, (Jakarta:bumi aksara,2008).hal.5

1. Merupakan umpan balik bagi sekolah
2. Memberikan jaminan bagi orang tua siswa bahwa sekolah senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi siswa.

1. Menekankan pada kualitas hasil belajar
2. Hasil kerja siswa dimonitor secara terus menerus
3. Informasi dan data dari sekolah dikumpulkan dan dianalisis untuk memperbaiki proses di sekolah.
4. Semua pihak mulai kepala sekolah, guru, pegawai administrasi, dan juga orang tua siswa harus memiliki komitmen untuk secara bersama mengevaluasi kondisi sekolah yang kritis dan berupaya untuk memperbaiki.

Jaminan mutu atau *quality assurance* didesain sedemikian rupa untuk menjamin bahwa proses produksi menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jaminan mutu adalah sebuah cara

[illegible]

memproduksi produk bebas dari cacat dan kesalahan.⁴ Tujuannya, dalam istilah Philip B. Crosby, adalah menciptakan produk tanpa cacat (*zero defect*). Jaminan mutu adalah spesifikasi produk secara konsisten atau menghasilkan produk yang selalu baik sejak awal (*right first time every time*)'. Jaminan mutu lebih menekankan tanggung jawab tenaga kerja dibandingkan inspeksi kontrol mutu, meskipun sebenarnya inspeksi tersebut juga memiliki peranan dalam jaminan mutu. Mutu barang atau jasa yang baik dijamin oleh sistem, yang dikenal sebagai sistem jaminan mutu, yang memposisikan secara tepat bagaimana produksi seharusnya berperan sesuai dengan standar. Standar-standar mutu diatur oleh prosedur-prosedur yang ada dalam sistem jaminan mutu.

Sejalan dengan hal itu untuk menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan telah ditetapkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dimana dalam pasal 61 ayat (1) menyatakan bahwa: Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional.⁵

Kebutuhan masyarakat Indonesia semakin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata

⁴ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), hal.59

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah atau Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2007

kehidupan sosial yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Pendidikan telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam membangun peradaban bangsa Indonesia dari satu masa ke masa yang lainnya, baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berbagai kajian dan pengalaman menunjukkan bahwa pendidikan memberi manfaat yang luas bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan mampu melahirkan masyarakat terpelajar dan berakhlak mulia yang menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat sejahtera. Pendidikan juga meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga mampu hidup harmoni dan toleran dalam kemajemukan, sekaligus memantapkan wawasan kebangsaan untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis.

Di sisi lain, pendidikan juga memberikan sumbangan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja berpendidikan, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian dan ketrampilan. Tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan yang memadai akan memberi kontribusi pada peningkatan produktivitas nasional. Berbagai studi di bidang pembangunan ekonomi memperlihatkan betapa ada korelasi positif antara tingkat pendidikan suatu masyarakat dengan kemajuan ekonomi. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui pendidikan memiliki nilai ekonomis, karena dapat meningkatkan produktivitas yang memacu proses pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor yang sangat penting dan sangat mempengaruhi dalam manajemen mutu adalah manusianya atau sering disebut dengan sumberdaya manusia. sumberdaya manusia dapat juga dikatakan sebagai *Manpower* (tenaga kerja) atau juga *Personil*. Namun lebih tepatnya sumberdaya manusia bisa diartikan sebagai *Human Resources*, sebagaimana menurut Ghazali Saydam dalam bukunya manajemen sumberdaya manusia lebih tepat diartikan sebagai *Human Resources* (Sumber Daya Manusia).⁶ Begitu juga ketentuan-ketentuan atau standar berkaitan dengan Sumber daya Manusia yang bermutu atau berkualitas. Sebagaimana dalam tantangan penyelenggaraan sekolah masa kini adalah bagaimana setiap pengelola dengan cepat menjawab kebutuhan sekolahnya dengan keunggulan mutu dan layanan yang efektif dan efisien.

⁶ Ghozali Saydam, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Jambatan, 1996), hal 5.

pengelola sekolah harus mampu secara optimal menerapkan mutu kedalam berbagai fungsi manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Dalam waktu dan tempat yang berbeda pengelola harus dapat menerapkan fungsi manajemen yang dimaksud meskipun jumlah sasaran dan volume kerja sangat berbeda antar sekolah, diakibatkan karena jumlah siswa dan guru juga berbeda. Dengan demikian diharapkan manajemen mutu dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan siklus tahunan yang berangkat dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun ajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi yang hasilnya menjadi masukan bagi target (sasaran) mutu untuk tahun berikutnya.⁷

Dalam manajemen berorientasi pada siswa, pengelolaan sekolah diarahkan untuk menjawab kebutuhan pasar, kebutuhan pengguna jasa pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah. Oleh karena masyarakat pengguna jasa sekolah sangat bervariasi, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional, maka proses belajar di sekolah harus dapat mengakomodasi aspirasi masyarakat pengguna jasa pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, pengelolaannya dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan asumsi dasar keberhasilan sekolah yang efektif.

⁷ Sitti Roskiana Mas, <http://karya-ilmiah.um.ac.id>, *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*

Bangunan sekolah disusun meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas lain.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan jaminan mutu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen sekolah. Dimana dalam jaminan mutu terdapat pemenuhan spesifikasi produk secara konsisten, yang dijamin oleh system. Memposisikan secara tepat bagaimana produksi seharusnya berperan sesuai dengan standar, sehingga menghasilkan produk atau jasa yang baik.¹²

C. Batasan Masalah

Dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Penjaminan Mutu dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Al Falah Surabaya “ penulis hanya membatasi manajemen sumber daya manusia dicenderungkan pada tenaga guru Sekolah Dasar Al Falah Surabaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penjaminan mutu di SD Al Falah Surabaya?
2. Bagaimana manajemen sumber daya manusia di SD Al Falah Surabaya?

3. Bagaimana Implementasi penjaminan mutu dalam manajemen sumber daya manusia di SD Al Falah Surabaya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memegang peranan penting, karena merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai, maka sesuatu tindakan penelitian akan terarah dan berarti apabila penelitian itu jelas, tegas dan rinci.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan jaminan mutu di SD Al Falah Surabaya.
2. Ingin mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia di SD Al Falah Surabaya.
3. Ingin mengetahui bagaimana Implementasi penjaminan mutu dalam manajemen sumber daya manusia di SD Al Falah Surabaya.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bernilai dalam keberlangsungan pendidikan pada umumnya dan khususnya pada sekolah yang bersangkutan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis : Dapat dijadikan alat analisis atau bahan masukan lembaga sekolah lain dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

Baba ini memuat sub-sub bab, antara lain: yang didalamnya terdiri dari; konsep penjaminan mutu, konsep manajemen sumber daya manusia dan penerapan penjaminan mutu dalam manajemen sumber daya manusia.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari: Jenis Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Desain Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Dokumentasi, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang data-data dan analisis data yang sudah dikumpulkan yang terdiri dari Gambaran Umum Obyek Penelitian, Penyjian Data, dan Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari seluruh bab dengan isi kesimpulan dan saran penelitian berikutnya.